

**PENGGUNAAN AI CHATGPT OLEH MAHASISWA  
ILMU KOMUNIKASI 2020 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
DALAM PROSES Pengerjaan TUGAS: SEBUAH  
ANALISIS KATEGORI ADOPTER DIFUSI INOVASI  
DAN EFEKTIVITAS**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**Catur Sigit Pramono**

**07031282025051**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Efektivitas Penggunaan AI ChatGPT oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 Universitas  
Sriwijaya dalam Proses Pengerjaan Tugas: Sebuah Analisis Adopter Difusi Inovasi dan  
Efektivitas”

SKRIPSI

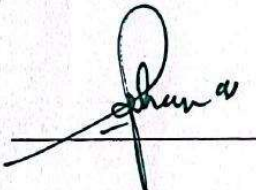
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi  
Oleh:

CATUR SIGIT PRAMONO

07031282025051

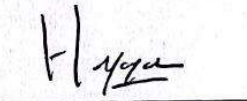
Pembimbing 1

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.  
NIP: 196504271989031003




Pembimbing 2

Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom.  
NIP: 19780531120232211004



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M. Si  
NIP: 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGUNAAN AI CHATGPT OLEH MAHASISWA ILMU  
KOMUNIKASI 2020 UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM PROSES  
Pengerjaan Tugas: Sebuah Analisis Kategori Adopter  
Difusi Inovasi dan Efektivitas

Skripsi  
Oleh :

Catur Sigit Pramono  
07031282025051

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 31 Desember 2024  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

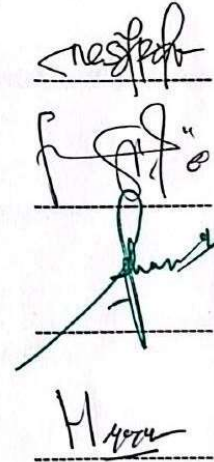
KOMISI PENGUJI

Annisa Rahmawati, S.Ikom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014  
Ketua Penguji

Feny Selly Pratiwi, M.I.kom  
NIP. 198607072023212056  
Sekretaris Penguji

Dr.H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.  
NIP. 196504271989031003  
Pembimbing

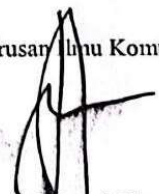
Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIP: 19780531120232211004  
Pembimbing



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Sigit Pramono

NIM : 07031282025051

Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Bungo, 31 Januari 2001

Program Studi/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan AI ChatGPT oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 Universitas Sriwijaya dalam Proses Pengerjaan Tugas: Sebuah Analisis Adopter Difusi Inovasi dan Efektivitas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 27 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Catur Sigit Pramono

NIM. 07031282025051

## MOTTO

*“hard times create strong man”*  
- *wise old man*

*“turn back character”*  
- penulis

“apa yang tidak membunuhmu hanya akan menguatkanmu”  
- Marcus Aurelius

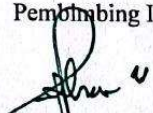


## ABSTRACT

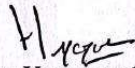
*The development of communication technology has been massive lately, with ChatGPT being one of the most successful applications using artificial intelligence. ChatGPT is very helpful for broad communication in various fields, including education. This study aims to describe the adopters of the ChatGPT AI application according to the adopter theory from the classification of innovation diffusion theory, namely innovators, early adopters, early majority, late majority, and laggards; then analyze its effectiveness and correlation according to the classification of the theory to the process of doing college assignments. The theory used in this research is the diffusion of innovation. This research uses a descriptive quantitative method that only describes a phenomenon without finding out the cause and effect, which is then analyzed using SPSS. There are 75 samples in this study using the Slovin formula with a 90% confidence level. The results of this study can describe the percentage and number of innovators 8%, early adopters 16%, early majority 29.3%, late majority 29.3%, and laggards 17.3% of the 75 samples, knowing the effectiveness and satisfaction rates for each category, Innovators are 83.33%, Early Adopters 80.21%, Early Majority 80.68%, Late Majority 76.14%, and Laggards 63.08%; the correlation is that the longer someone has adopted AI ChatGPT, the higher the level of satisfaction and effectiveness of AI ChatGPT they feel.*

**Keywords:** *Communication Technology, artificial Intelligence, AI ChatGPT, diffusion of innovation, education*

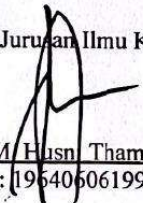
Pembimbing I

  
Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

  
Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIP: 19780531120232211004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

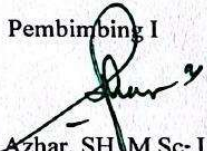
  
Dr. M. Husn. Thamrin, M. Si  
NIP: 196406061992031001

## ABSTRAK

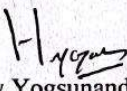
Perkembangan teknologi komunikasi masif terjadi belakangan ini, buktinya ChatGPT menjadi salah satu aplikasi yang menggunakan *artificial intelligence* paling sukses. ChatGPT sangat membantu komunikasi secara luas di berbagai bidang, tidak terlepas bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengadopsi aplikasi AI ChatGPT sesuai adopter teori dari klasifikasi teori difusi inovasi, yakni *innovators*, *early adopters*, *early majority*, *late majority*, dan *laggards*; kemudian menganalisa efektivitas dan korelasinya sesuai klasifikasi teori tersebut terhadap proses pengerjaan tugas kuliah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu difusi inovasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang hanya menggambarkan suatu fenomena tanpa mencari tahu sebab akibatnya, yang kemudian dianalisa menggunakan SPSS. Terdapat 75 sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan presentase dan jumlah *innovators* 8%, *early adopters* 16%, *early majority* 29,3%, *late majority* 29,3%, dan *laggards* 17,3% dari 75 sampel tersebut, mengetahui angka efektivitas dan kepuasan tiap kategori, *Innovators* adalah 83.33%, *Early Adopters* 80.21%, *Early Majority* 80.68%, *Late Majority* 76.14%, dan *Laggards* 63.08%; korelasinya bahwa semakin lama seseorang telah mengadopsi AI ChatGPT maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan dan efektivitas AI ChatGPT yang mereka rasakan.

**Kata Kunci:** Teknologi Komunikasi, *artificial Intelligence*, AI ChatGPT, difusi inovasi, pendidikan

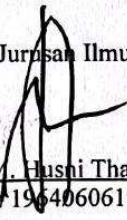
Pembimbing I

  
Dr. H. Azhar, SH, M.Sc., LL.M.  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

  
Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIP: 19780531120232211004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
Dr. M. Hushi Thamrin, M. Si  
NIP: 196406061992031001



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat dirampungkan. Terimakasih banyak kepada semesta yang telah membahu dalam proses terciptanya skripsi ini, begitu banyak pihak dan unsur yang terlibat untuk melancarkan penyusunannya. Semoga memberikan manfaat untuk pendidikan dan khalayak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr.H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M dan Bapak Harry Yogsunandar, M.I.Kom selaku pembimbing I dan Pembimbing II penulis yang selalu telah membimbing penulis dari awal penulisan, memberikan masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing sampai akhir penulisan skripsi
4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, beserta seluruh staf dan karyawan yang telah membagi ilmu pengetahuannya kepada penulis, serta motivasi dan semangat dalam menjalani masa perkuliahan
5. Mbak Elvira Humairah, S.Farm., selaku administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu bersedia membantu dan



memberikan arahan serta berbagai informasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis, yang selalu senantiasa mendoakan penulis dan memberi restu di setiap perjalanan perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini selesai dengan berbagai kemudahan dan kelancaran
7. Seluruh sanak saudara yang selalu memberi berbagai dukungan kepada penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan teman penulis lainnya.

Indralaya, 27 Desember 2024

Catur Sigit Pramono

NIM 07031282025051

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	ii
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	iii
<b>Pernyataan Orisinalitas</b> .....	iv
<b>Motto</b> .....	v
<b>Abstract</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	vii
<b>Kata Pengantar</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan penelitian.....	6
1.5 Manfaat penelitian .....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.5.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II</b> .....	8
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 AI ChatGPT.....	9
2.1.2 Tugas .....	13
2.1.3 Adopter.....	15
2.2 Kerangka Teori .....	17
2.2.1 Teori Difusi Inovasi.....	18

2.2.2 Durasi Khusus Adopter AI ChatGPT .....	29
2.3 Kerangka Pemikiran .....	31
2.4 Penelitian Terdahulu .....	31
<b>BAB III .....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.2 Definisi Operasional .....	38
3.3 Unit Analisis .....	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.5 Sumber Data .....	41
3.5.1 Data Primer .....	41
3.5.2 Data Sekunder .....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6.1 Kuesioner Campuran.....	42
3.6.2 Studi Pustaka.....	43
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	43
3.7.1 Validitas Isi .....	43
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	43
3.7.3 Skala Pengukuran Likert .....	44
3.7.4 Skala Pengukuran Dikotomis .....	45
3.8 Teknik Analisis Data .....	45
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Sejarah AI ChatGPT .....	47
4.2 ChatGPT dalam Konteks Pendidikan .....	50
<b>BAB V.....</b>	<b>52</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Profil Responden.....	52
5.2 Uji Validitas .....	52
5.3 Uji Reabilitas .....	54
5.4 Pembahasan dan Analisis Deskriptif.....	55

5.4.1 Klasifikasi Pengguna AI ChatGPT.....	56
5.4.2 Sumber Pengadopsi Mengenal AI ChatGPT .....	57
5.4.3 Sikap Innovators.....	59
5.4.4 Sikap Early Adopters.....	60
5.4.5 Sikap Early Majority .....	61
5.4.6 Sikap Late Majority .....	62
5.4.7 Sikap Laggards.....	63
5.4.8 Efektivitas Menurut Innovators.....	65
5.4.9 Efektivitas Menurut Early Adopters.....	66
5.4.10 Efektivitas Menurut Early Majority .....	68
5.4.11 Efektivitas Menurut Late Majority.....	69
5.4.12 Efektivitas Menurut Laggards.....	71
5.4.13 Korelasi antara Klasifikasi Adopter ChatGPT dengan Efektivitas Mereka .....	72
<b>BAB VI.....</b>	<b>74</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran .....	75
6.2.1 Saran untuk Mahasiswa.....	75
6.2.2 Kepada Instruktur dan Pengajar .....	75
6.2.3 Kepada penelitian selanjutnya.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 2. Distribusi Jawaban Responden.....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran 3. Hasil Cek Similarity Index Pada Penelitian.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1 Sam Altman (direktur utama OpenAI) Mempresentasikan Data Pengguna AI ChatGPT .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4. 2 Waktu yang Dibutuhkan Platform Media Sosial untuk Mencapai 100 Juta Pengguna.....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 5. 1 Klasifikasi Adopter AI ChatGPT .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 5. 2 Sumber Pengadopsi Mengenal AI ChatGPT .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 5. 3 Sikap Kelompok Innovators.....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 5. 4 Sikap Kelompok Early Adopters .....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 5. 5 Sikap Kelompok Early Majority .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 5. 6 Sikap Kelompok Late Majority .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 5. 7 Sikap Laggards.....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 5. 8 Efektivitas AI ChatGPT menurut Innovators .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 5. 9 Efektivitas AI ChatGPT menurut Early Adopters .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 5. 10 Efektivitas AI ChatGPT menurut Early Majority .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 5. 11 Efektivitas AI ChatGPT menurut Late Majority .....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 5. 12 Efektivitas AI ChatGPT menurut Laggards .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 5. 13 Efektivitas AI ChatGPT menurut Laggards.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>332</b>
<b>Tabel 4. 1 yang menunjukkan data pengguna bulanan AI ChatGPT .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 5. 1 Presentase Jenis Kelamin .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Innovators .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 5. 3 Hasil Uji Validitas Early Adopters.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 5. 4 Hasil Uji Validitas Early Majority .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Late Majority.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas Laggards .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Efektivitas .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 5. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>55</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi semakin menunjukkan perkembangan yang masif akhir-akhir ini. Tidak hanya puas dengan teknologi seperti internet dan aplikasi mesin pencarian seperti Google, perkembangan teknologi komunikasi terus dikembangkan hingga saat ini turut digunakannya *Artificial Intelligence* untuk membantu berkomunikasi. Kemudahan dalam berkomunikasi benar-benar terasa meningkat signifikan dengan berbagai macam pilihan teknologi yang tersedia saat ini. Dampak dari perkembangan teknologi komunikasi ini mempengaruhi komunikasi secara luas. Karena komunikasi merupakan alat yang digunakan dalam berbagai situasi dan berbagai sektor, maka teknologi komunikasi itu juga ikut mempengaruhi berbagai sektor yang terlibat, misalnya sektor perindustrian, kesehatan, bahkan juga pendidikan. “*Artificial intelligence* memiliki berbagai fungsi, antara lain seperti dapat memberikan rekomendasi, meningkatkan produktivitas, dan membantu dalam bidang pendidikan” (Suharmawan, 2023).

Perkembangan teknologi *artificial intelligence* untuk komunikasi pada saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai *platform* dan pengembang teknologi komunikasi. Beberapa aplikasi yang turut menggunakan AI diantaranya adalah: Google Bard, Anthropic Claude, Microsoft Bing Chat, DeepMind’s Sparrow dan ChatGPT. Dari berbagai aplikasi tersebut ChatGPT merupakan *platform* AI *chatbot* yang memiliki jumlah pengguna yang paling besar. AI ChatGPT dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Clifornia, Amerika Serikat, OpenAI. AI ChatGPT memiliki keunggulan sebagai alat yang handal dalam

menciptakan informasi. *User* (pengguna) hanya perlu memberikan *keyword* atau perintah berupa informasi yang pengguna inginkan, kemudian AI ChatGPT akan memberikan atau membuatkan jawaban atas perintah tersebut.

Dalam ranah pendidikan penggunaan AI ChatGPT mengakibatkan perkembangan yang luar biasa cepat dan efektif dalam aktifitas akademis. “ChatGPT memiliki banyak keunggulan, salah satunya di sektor pendidikan, pemanfaatan ChatGPT dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami” (Kusumaningtyas, 2023). Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, keberadaan ChatGPT di dunia pendidikan juga memicu sejumlah kekhawatiran. Ditambah lagi ada ungkapan yang menyatakan bahwa “penggunaan ChatGPT dapat mengurangi keterampilan mahasiswa dalam melakukan riset atau berpikir kritis” (Zein, 2023). Hal ini dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh AI sering kali membuat mahasiswa cenderung lebih mengandalkan teknologi daripada usaha intelektual mereka sendiri. Faiz dan Kurniawaty juga mengingatkan bahwa “kemudahan yang diberikan oleh AI dapat melemahkan semangat belajar mahasiswa, membuat mereka lebih pasif dalam mengembangkan keterampilan” (Dodi, 2023)

Kondisi ini jelas memperlihatkan adanya kontradiksi yang terjadi antara perkembangan teknologi AI dengan dunia pendidikan. Dampak yang ditimbulkan ternyata dapat condong ke arah negatif, berupa penurunan kualitas pendidikan. Seperti yang ditunjukkan dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Pakistan, menunjukkan bahwa penggunaan AI ChatGPT dapat memberikan efek penundaan



terhadap pengerjaan tugas atau bahkan penurunan daya ingat terhadap materi pendidikan yang dikerjakan dengan menggunakan AI, seperti ChatGPT.

### **1.1.1 Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Teknologi Komunikasi AI ChatGPT**

Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 merupakan subjek penelitian yang sangat relevan dalam konteks ini karena mereka berada di persimpangan antara teknologi komunikasi dan perubahan drastis dalam metode pembelajaran akibat pandemi Covid-19. Program studi Ilmu Komunikasi sendiri fokus pada studi media dan teknologi komunikasi, yang membuat penggunaan AI seperti ChatGPT menjadi representasi nyata dari disiplin ini. ChatGPT, sebagai alat berbasis kecerdasan buatan, tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung komunikasi, tetapi juga mampu berperan dalam memfasilitasi pembelajaran.

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan transisi mendadak ke pembelajaran daring di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal tersebut dijelaskan dalam regulasi darurat yang dibuat oleh pemerintah waktu itu. “Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 menjadi landasan bagi peralihan metode pendidikan dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh atau daring. (Putri, 2021), Meskipun langkah ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan pendidikan di tengah krisis kesehatan global, dampak negatifnya cukup besar. Sebagai contoh dalam dunia pendidikan kegiatan belajar menjadi terganggu “pembelajaran daring berlangsung kurang efektif, banyak mahasiswa merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Materi yang diberikan tersampaikan lebih minim dan tidak optimal akibat dari pembelajaran secara daring tersebut” (Cahyono, 2019). Kemudian, hal tersebut juga didukung dengan berbagai permasalahan lain yang

timbul seperti belum siapnya infrastruktur pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut. “Pembelajaran daring memiliki berbagai problematika seperti permasalahan kurangnya ketersediaan infrastruktur dan *platform* yang kurang mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara daring” (Haryadi, 2021). Di tambah lagi dengan interaksi tatap muka yang terhambat membuat proses belajar mengajar terganggu, sehingga menurunkan pemahaman mahasiswa.

Oleh karena kondisi itu, mahasiswa angkatan 2020, sering disebut sebagai "angkatan Covid-19", kondisi tersebut menuntut mereka menghadapi tantangan untuk beradaptasi yang lebih besar dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka tidak hanya harus beralih ke pembelajaran daring, tetapi juga dituntut untuk mandiri dalam menyerap materi dan menyelesaikan tugas tanpa bimbingan langsung dari dosen. Dalam kondisi ini, muncul teknologi seperti ChatGPT yang menawarkan solusi instan dan efisien. ChatGPT memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas dengan lebih cepat ke informasi dan pembuatan artikel.

### **1.1.2 Relevansi Teori Difusi Inovasi terhadap Penelitian**

Teori difusi inovasi, yang dikembangkan oleh Everett Rogers, menawarkan kerangka yang tepat untuk memahami bagaimana teknologi seperti ChatGPT diadopsi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020. Difusi inovasi menjelaskan bagaimana suatu inovasi (dalam hal ini, ChatGPT) disebarluaskan dan diterima oleh individu atau kelompok dalam suatu sistem sosial. Kemudian, teori difusi inovasi mengelompokkan orang yang mengadopsi suatu inovasi baru tersebut menjadi lima adopter. Kelima adopter tersebut antara lain: *innovators*, *early adopters*, *early majority*, *late majority*, dan *laggards*. Kategori adopter tersebut dapat mengidentifikasi kelompok mana yang lebih cepat mengadopsi

ChatGPT. Hal ini penting untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa yang telah mengadopsi ChatGPT dalam rentang waktu tertentu terhadap efektivitas penyusunan tugas akademik mereka.

Teori difusi inovasi sangat relevan dalam menjawab pertanyaan utama penelitian ini, yaitu: bagaimana gambaran kategori adopter ChatGPT oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 sesuai dengan teori difusi inovasi, dan sejauh mana efektivitas ChatGPT dalam penyusunan tugas kuliah. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki korelasi antara tingkat adopsi ChatGPT dengan kualitas tugas yang dihasilkan, misalnya, apakah mahasiswa yang termasuk dalam kategori *early adopters* menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas tugas dibandingkan dengan *late majority* atau *laggards*. Dengan demikian, melalui penggabungan teori difusi inovasi dan pengukuran efektivitas ChatGPT, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang dampak teknologi komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks penyusunan tugas akademik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana gambaran kategori adopter ChatGPT oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 sesuai dengan teori difusi inovasi?
2. sejauh mana efektivitas ChatGPT dalam penyusunan tugas kuliah?
3. bagaimana korelasi antara klasifikasi adopter ChatGPT dengan kualitas tugas yang dihasilkan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di dalam latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. menggambarkan persebaran adopter AI ChatGPT di lingkungan mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 Universitas Sriwijaya sesuai dengan adopter teori difusi inovasi,
2. mengetahui sejauh mana efektivitas ChatGPT dalam penyusunan tugas kuliah,
3. mengetahui korelasi antara klasifikasi adopter ChatGPT dengan efektivitas kelompok mereka

### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta informasi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian mendatang terkait penyebaran ataupun pemanfaatan dari pengguna inovasi AI ChatGPT.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat berguna bagi akademisi, khususnya bagi para instruktur atau dosen untuk mendapatkan data pengguna AI ChatGPT dan



dapat memecahkan atau memberikan solusi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh media komunikasi baru tersebut terhadap dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, dkk. 2023. Tingkat Adopsi Inovasi Pengelolaan Komoditas Bawang Merah di Desa Galung Lombok, Sulawesi Barat, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol. 7, No. 4: Hal. 1387-1398
- Altman, Sam. 7 November 2023. *OpenAI DevDay : Opening Kaynote*. [Berkas diakses melalui kanal YouTube] Dalam Channel OpenAI. Diakses melalui/Diperoleh melalui <https://www.youtube.com/watch?v=U9mJuUkhUzk>. 20 Februari 2024
- Arsi, Andi. 2022. Langkah -Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia. Page 1-8
- Bungin, B. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group.
- Cahyono, Habib. 2019. Peran Mahasiswa di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudi* : vol. 1 no. 1
- Dearing, James. 2009. Applying Diffusion of Innovation Theory to Intervention Development. *NIH Public Access*. Vol. 19 No.5: page 503–518
- Destia, Jihan. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Artificial Intelligence Chat GPT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Quasi Eksperimen di Kelas XII SMAN 1 Cicalengka). *Jurnal Multidisiplin West Science*. Vol. 03, No. 09 : Hal . 1407-1416
- Faiz, Aiman. 2022. Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan, *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* : vol. 10 no. 3
- Hall, S. (2001). *Encoding-decoding: Media and cultural studies*. (Meenakshi Gigi Durham & Douglas M. Kellner, Ed.). Massachusetts: Blackwell Publishers Inc.
- Haryadi Rudi, 2021. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal* : Vol. 12 no. 2
- Hayati, Rahmi. 2023. Pelatihan Pentingnya Hakikat Kategori Adopter (Innovator, Early Adopter, Early Majority, Late Majority, Laggard) dalam Difusi Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar. *Communnity Development Journal*. Vol. 4 No. 4 : Hal. 7643-7649
- Hildawati, Dr. Lalu Suhirman, M. P., Bayu Fitra Prisuna, M. P., Liza Husnita, M. P., Budi Mardikawati, M. P., Dr. Santi Isnaini, S.Sos., M., Wakhyudin, SE., M., Hermawan Setiawan, S.Si., M.TI., M. ., Dr. Ir. Yayan Hadiyat, M.,

- Alvian M. Sroyer, M. S., & Dr. Saktisyahputra, S.I.Kom., M. I. K. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*
- Khaidarni, Ulfah. 2023. Analisis Difusi Inovasi Terhadap Aplikasi Mypertamina. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* : Vol. 9, No. 2
- Kusumaningtyas, Palupi. Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*. Page 158-165
- Kusumawati, Niluh. 2022. Karakteristik Kategori Adopter dalam Difusi Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komik Digital sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Mental untuk Mencegah Perilaku Bullying di SMA Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Profesi Guru Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*. Vol. 3, No 1 : Hal 1-13
- Latip, Asep. 2021. *Difusi Inovasi Pembelajaran Tematik*. UNJ Press : Jakarta Timur
- Magdalena, Ina. 2024. Difusi Inovasi dalam Desain Pembelajaran. *Sindoro Cendikia Pendidikan*. Vol. 2, No. 11 : Hal. 10-20
- Maulana, Muhammad. 2023. Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*. Vol. 3, No. 1 : 16-19
- Misnawati. 2023. ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*. Vol. 2 No. 1 : Hal. 54-67
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Purba, Frikson. 2019. Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*. Vol. 7, No. 1 : Hal. 15 – 18
- Putri, Devi. 2021. Perkuliahan Daring di Masa Covid-19. *Jurnal PTK & Pendidikan*: Vol. 6 no. 2
- Rohmah, Salwa. 2024. The Role of Artificial Intelligence (ChatGPT) in the Development of Technology and Communication. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*. Vol. 8 No. 4 : Hal 905-913
- Rukmana, Evi. 2019. Difusi Inovasi Cerita Prosa Rakyat dalam Aplikasi Audiobuku. *Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* : Vol. 1, No. 1
- Setiawan, Dodi. 2023. Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset. *Journal Of Social Science Research*. Vol. 3 No. 3 : Page 9527-9539

- Setyaningsih, Rila. 2019. Kajian Difusi Inovasi E-Learning di Lembaga Pendidikan Pesantren. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun (pp. 207-212)
- Sofania, Ulfah. 2023. Analisis Minat Pengguna Fitur QRIS Sebagai Media Pembayaran Pajak PBB Online (FINTECH) Menggunakan Teori Difusi Inovasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Kota Bandung). *Jurnal Mirai Management*. Vol. 8, No 1 : Pages 219 – 231
- Songsienchai, Saifon. 2023 October 9. Leveraging Artificial Intelligence (AI): ChatGPT for Effective English Language Learning Among Thai Students, *Canadian Center of Science and Education* : vol.16 no. 11
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmawan, Wahid. Agustus 2023. Pemanfaatan ChatGPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Education Research and Development* : vol. 7 no. 2
- Sutiawan, Irwan. 2023. *ChatGPT Pengetahuan Robot, Teknologi Browser Ilmiah Terdahsyat 2023?*. Guepedia : Jawa Barat.
- Wiranto, Wahyu. 2020. Analisis Adopsi Aplikasi Uang Elektronik Melalui Pendekatan Teori Difusi Inovasi (Studi Terhadap Pengguna Aplikasi Uang Elektronik DANA di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* : Vol. 1, No. 1
- Zein, Afrizal. 2023. Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika Utama*. Vol. 1 No. 2 : Hal. 19-24